

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada 9 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil perhitungan Z-Score pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dari 9 perusahaan LQ 45 yang menjadi sampel penelitian, seluruhnya berada pada Zona Aman, artinya seluruh perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang sehat. Perusahaan-perusahaan tersebut berada pada Zona Aman, dikarenakan hasil perhitungan Z-Scorenya berada di atas 2,6. Hasil tersebut didukung dengan hasil perhitungan rasio modal kerja terhadap total aset (X1), rasio laba ditahan terhadap total aset (X2), rasio EBIT terhadap total aset (X3), dan rasio nilai pasar saham terhadap total hutang (X4) yang baik.
2. Hasil perhitungan Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset (X1) dikatakan baik ketika, modal kerjanya setiap perusahaan yang menjadi sampel bernilai positif. Hasil perhitungan Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aset (X2), Rasio EBIT terhadap Total Aset (X3), dan Rasio Nilai Pasar Saham terhadap Total Liabilitas (X4) dikatakan baik ketika, hasil perhitungannya tidak menghasilkan 0,000.

### B. Saran

1. Bagi Investor

Investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan terutama perusahaan LQ 45 sebaiknya investor melakukan perhitungan Z-Score terlebih dahulu. Hal ini

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan sesungguhnya baik kondisi sehat, rawan bangkrut, dan bangkrut, karena tidak semua perusahaan LQ 45 memiliki kondisi keuangan yang sehat.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model prediksi kebangkrutan selain Metode Z-Score seperti Metode *Springate*, agar metode tersebut dapat digunakan sebagai pembandingan dengan Metode Z-Score.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Sopiya; Triyonowati. 2013. Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Farmasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol 2, No 11.
- Burhanuddin, Rizky Amalia. 2015. *Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score dan Metode Springate Untuk Mengetahui Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Semen Periode 2009-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gilrita; Dzulkirom, Moch. dan P. M. G. Wi Endang N. 2015. Analisis Altman (Z-Score) Sebagai Salah Satu Cara Untuk Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI dan Perusahaan Manufaktur yang *Delisting* dari BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 25, No 1 Agustus 2015.
- Hanafi, M. Mamdu. 2008. *Manajemen Keuangan* ed 1. Yogyakarta. BPFE.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasanah, Siti Nur. 2015. *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Berdasarkan Analisis Model Z-Score Altman Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2012-2014)*. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Nugroho, Mokhammad Iqbal Dwi. 2012. *Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi 1995 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2010)*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sjahrial, Dermawan. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yulianthini, Ni Nyoman: Rahayu, Fitriani. dan Suwendra, I Wayan. 2016. Analisis *Financial Distress* Dengan Menggunakan Metode *Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski* Pada Perusahaan Telekomunikasi, Vol 4, Tahun 2016.